

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## **PERKEMBANGAN INFLASI DI KABUPATEN MAMUJU**

Pada triwulan IV tahun 2025 tekanan inflasi di Kabupaten Mamuju cukup tinggi bahkan melebihi target sasaran inflasi yang ditetapkan sebesar  $2,5 \pm 1\%$ , sejak bulan oktober sampai bulan desember inflasi semakin tinggi, yaitu pada bulan oktober sebesar 3,00 %, kemudian bulan november inflasi meningkat menjadi 3,30% dan selanjutnya pada bulan desember sebesar 3,87%.

Berikut ini gambaran inflasi yang terjadi sepanjang Triwulan IV tahun 2025 di Kabupaten Mamuju :

- **Bulan Oktober 2025**

**Pada Oktober 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Mamuju sebesar 3,00 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,19.**

Tanggal Rilis : 3 November 2025 (Sumber data : BPS Mamuju)

### **Abstraksi**

- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 6,26 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,81 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,15 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,41 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,50 persen; kelompok transportasi sebesar 0,51 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,57 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,36 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,39 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,68 persen; kelompok Rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,72 persen.
- Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Oktober 2025 sebesar 0,28 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) atau tahun kalender Oktober 2025 sebesar 2,93 persen.
- **Bulan November 2025**

**Pada November 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Mamuju sebesar 3,30**

# **persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,94.**

Tanggal Rilis : 1 Desember 2025 (Sumber data : BPS Mamuju)

## **Abstraksi**

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 6,41 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,84 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,09 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,46 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,56 persen; kelompok transportasi sebesar 1,14 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,57 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,32 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,90 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,65 persen; kelompok Rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,52 persen.

◦ **Bulan Desember 2025**

# **Pada Desember 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Mamuju sebesar 3,87 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,19.**

Tanggal Rilis : 5 Januari 2026 (Sumber data : BPS Mamuju)

## **Abstraksi**

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 7,75 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,77 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,18 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,33 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,00 persen; kelompok transportasi sebesar 0,95 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,57 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,79 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,46 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,49 persen; kelompok Rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,80 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

## **IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN MAMUJU**

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik bahwa yang mengakibatkan terjadinya Inflasi sepanjang Triwulan IV tahun 2025 di Kabupaten Mamuju masih di dominasi oleh kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau, yaitu :

1. Harga aneka ikan segar yang sangat fluktuatif namun cenderung tinggi, oleh karena cuaca yang tidak menentu yang sering kali menyebabkan angin kencang dan gelombang tinggi, sehingga membuat pasokan berkurang namun permintaan tinggi utamanya pada akhir bulan desember.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN MAMUJU**

Dalam rangka pengendalian inflasi di Kabupaten Mamuju, TPID melalui OPD terkait membuat beberapa program dan kegiatan terkait 4K yang dilaksanakan pada triwulan IV tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut :

### **1. KETERJANGKAUAN HARGA**

1. Program Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan
  - Kegiatan : Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting melalui Dinas Perdagangan dengan melakukan pemantauan harga setiap harinya untuk 26 Jenis Bapokting pada pasar-pasar yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan.
2. Program Pengendalian Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota
  - Kegiatan : Operasi Pasar / Pasar Murah (**Dinas Perdagangan**)

Kegiatan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat utamanya untuk kebutuhan bahan-bahan pokok yang mengalami kelangkaan. Pada kegiatan ini melalui dinas perdagangan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak swasta maupun dengan Bulog.

- Kegiatan : Gerakan Pangan Murah (GPM). (**Dinas Ketahanan Pangan**)

Gerakan Pangan Murah yang telah terlaksana selama triwulan IV ini sebanyak 18 kali sehingga sampai dengan triwulan IV ini GPM sudah dilaksanakan sebanyak 87 kali.

### **1. KETERSEDIAAN PASOKAN**

Pada triwulan IV tahun 2025 ini program yang telah dilaksanakan untuk mendukung ketersediaan pasokan adalah sebagai berikut :

- **Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan**
- Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, Kegiatan Pengadaan Bibit ternak yang sumbernya dari daerah/kabupaten kota lain, terdiri dari :
  - Pengadaan Pakan Ayam Kampung dengan target 320 Ekor
  - Pengadaan Pakan Ternak Ayam Kampung dengan target 20 zak
  - Pengadaan Mesin Mixer sebanyak 2 unit
  - Pengadaan Hammer Mill sebanyak 2 unit

Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian, Subkegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian lainnya, terdiri dari :

- Pengadaan Handsprayer 234 unit
- Dinas Keluatan dan Perikanan
- Program Pengelolaan Perikanan Tangkap,

Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang dapat di usahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

- Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap
- Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil
- Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil
- Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

Kegiatan : Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil

- Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan Bantuan Kemitraan Usaha
- Pemberian Pendampingan, kemudahan Akses, Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan

Kegiatan : Pengelolaan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

- Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

Kegiatan : Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala/Mikro dan Kecil

- Peningkatan ketersediaan ikan untuk konsumsi dan usaha pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
- Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

## **1. KELANCARAN DISTRIBUSI**

Pada triwulan IV tahun 2025 program untuk mendukung kelancaran distribusi adalah sebagai berikut :

- Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan
- Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian, Subkegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usahan Tani, terdiri dari :
  - Peningkatan jalan usaha tani Desa Botteng ke Desa Takandeanga Kec. Simboro
  - Pembukaan jalan usaha tani Desa Buttu Ada ke Desa Banua Ada Kec. Bonehau sepanjang
  - Peningkatan jalan usaha tani Desa Sumare ke Desa Tapandullu Kec. Simboro

## **1. KOMUNIKASI EFEKTIF**

### **2. Peningkatan Koordinasi dan Rapat-Rapat TPID Kabupaten Mamuju**

- Mengikuti zoom meeting rakor pengendalian inflasi yang di laksanakan oleh Menteri Dalam Negeri RI setiap hari senin atau waktu tertentu
- Koordinasi dengan TPID Provinsi dan kabupaten lain

### **3. Rakor TPID Kab. Mamuju**

◦

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4.

### **EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN MAMUJU**

Untuk pelaksanaan kebijakan dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Mamuju pada triwulan IV tahun 2025 telah dilaksanakan berbagai macam kegiatan di antaranya pelaksanaan operasi pasar, pemantauan harga di pasar setiap harinya, dan Gerakan Pangan Murah yang telah dilaksanakan sebanyak 18 kali, , Rakor Pengendalian Inflasi setiap hari senin via zoom dan Rakor TPID Mamuju. Kemudian berbagai macam program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan. Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan di tersebut tentu perlu ditingkatkan pada masa masa yang akan datang utamanya terkait dengan perikanan yang seringkali menjadi pemicu terjadinya inflasi

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI**

Untuk memaksimalkan pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Mamuju pada triwulan IV 2025 maka TPID membuat rekomendasi :

1. Agar terus melakukan pemantauan harga dan stok pangan di pasar
2. Agar Tim dapat mengambil langkah yang cepat dan tepat apabila sewaktu-waktu terjadi kenaikan inflasi secara signifikan
3. Perbaiki tata kelola perikanan
4. Agar Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Perdagangan untuk terus mengintensifkan frekuensi pelaksanaan Gerakan Pangan Murah / Pasar Murah termasuk ikan yang seringkali mengalami peningkatan harga